LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

"Belajar Bahasa, Berpikir Kritis, Bersuara untuk Negeri!"

SMP KELAS VIII

Bahasa INDONESIA

MENGUATKAN LITERASI, MENYIKAPI ISU, MENGINSPIRASI PERUBAHAN

TEMA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL

Mari mengasah kemampuan literasi, berpikir kritis, dan kepedulian terhadap isu aktual di sekitar kita melalui artikel ilmiah populer!

ISU AKTUAL

Dari Lingkungan, Kesehatan, Teknologi, hingga Pendidikan. Kita Analisis, Kita Pahami, Kita Bertindak!





IDENTITAS PENYUSUN

NAMA PENYUSUN :
CINDY CLAREN BR TARIGAN

NPM :
220920020

PRODI :
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

YANG AKAN KAMU LATIH!

- LITERASI
- BERPIKIR KRITIS
- ANALISIS
- KOMUNIKASI
- PEDULI ISU AKTUAL

"Pahami Isu, Analisis dengan Ilmu, Sampaikan untuk Perubahan."

LIVEWORKSHEETS

CAKUPAN KURIKULUM

Diskusi, analisis, dan berpikir kritis untuk memabami isu aktual!

LKPD

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL

SMP KELAS VIII BAHASA INDONESIA



FASE DAN ELEMEN

FASE
Fase D

ELEMEN
Membaca dan Memirsa

TUJUAN PEMBELAJARAN

1	Mengidentifikasi ciri-ciri artikel ilmiah populer.	C2
2	Menentukan fakta dan opini dalam artikel ilmiah populer.	C4
3	Menganalisis informasi dari isu aktual yang disajikan.	C4
4	Menyajikan hasil analisis artikel ilmiah populer secara mandiri dan tepat.	C6

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu secara kritis dan sistematis mengidentifikasi ciri-ciri artikel ilmiah populer, membedakan fakta dan opini secara tepat, menganalisis relevansi dan implikasi isu aktual yang diangkat dalam artikel, serta menyajikan hasil analisisnya secara tertulis maupun lisan dengan struktur yang jelas, logis, dan argumentatif, sehingga menunjukkan penguasaan kompetensi berpikir kritis dan komunikasi ilmiah.

MATERI AJAR

1. Ciri-ciri Artikel Ilmiah Populer
2. Fakta dan Opini
3. Analisis Isu Aktual
4. Penyajian Hasil Analisis

Pahami isu, analisis informasi, jadi generasi yang inspiratif!

LIVEWORKSHEETS



LIVEWORKSHEETS

Nama : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

LKPD BAHASA INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL



Yuk, baca artikel berikut dengan cermat!



Berpikir kritis, berkomunikasi ilmiah, bersama kita bisa!

Remaja, Minuman Manis, dan Ancaman Obesitas: Alarm Serius untuk Generasi Muda

Oleh: Mahmud Aditya Rifqi SGz MSi

1. Masalah kelebihan berat badan dan obesitas bukan hanya isu global, namun kini menjadi perhatian serius di Indonesia. Remaja, kelompok usia yang sedang berada di puncak pertumbuhan dan produktivitas, menghadapi risiko yang terus meningkat akibat pola makan tidak sehat dan minimnya aktivitas fisik. Penelitian terbaru di Jawa Timur menunjukkan bahwa konsumsi minuman berpemanis serta gaya hidup sedentari menjadi faktor utama meningkatnya angka kegemukan pada remaja, baik di wilayah urban maupun rural.
2. Penelitian ini melibatkan 261 remaja berusia 12–14 tahun dari kawasan perkotaan dan pedesaan di Jawa Timur. Hasilnya, sekitar 31% remaja perkotaan mengalami kelelbhan berat badan atau obesitas, jauh lebih tinggi dibandingkan 21% remaja pedesaan. Perbedaan ini mencerminkan adanya kesenjangan gaya hidup antara dua wilayah tersebut. Remaja kota lebih sering mengonsumsi minuman manis, tidur lebih sedikit, dan memiliki waktu screen time yang lebih panjang.
3. Konsumsi minuman berpemanis setidaknya sekali sehari diketahui dapat meningkatkan risiko kegemukan hingga dua kali lipat. Kombinasi antara makanan tinggi lemak, waktu duduk lebih dari empat jam per hari, serta minimnya aktivitas fisik membentuk apa yang dikenal sebagai lingkungan obesogenik, lingkungan yang mendorong peningkatan berat badan secara tidak sehat.
4. Solusi tidak bisa ditunda. Diperlukan intervensi gizi yang tepat sasaran, mulai dari edukasi di sekolah, kampanye publik, hingga penyediaan ruang aktivitas fisik yang ramah remaja. Sinergi antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah akan menjadi kunci utama.
5. Namun, perlu dipahami bahwa obesitas remaja berkaitan erat dengan risiko jangka panjang seperti diabetes tipe 2, hipertensi, penyakit jantung, hingga gangguan kesehatan mental. Karena itu, kesadaran dan tindakan dari semua pihak harus [illegible]

Sumber: https://unair.ac.id/remaja-minuman-manis-dan-ancaman-obesitas-alarm-serius-untuk-generasi-muda/ (diadaptasi)

A. CIRI-CIRI ARTIKEL ILMIAH POPULER

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan ciri-ciri artikel ilmiah populer dengan mengaitkan pada teks "Remaja, Minuman Manis, dan Ancaman Obesitas: Alarm Serius untuk Generasi Muda"!

1 Tariklah pernyataan pada kotak kiri ke ciri artikel ilmiah populer yang sesuai pada kotak kanan!

Pernyataan dari Teks	Ciri Artikel Ilmiah Populer
Penelitian melibatkan 261 remaja berusia 12–14 tahun dari kawasan perkotaan dan pedesaan di Jawa Timur.	Bahasa mudah dipahami
Artikel menggunakan bahasa yang mudah dipahami seperti "lingkungan obesogenik".	Menyajikan data atau hasil penelitian
Masalah obesitas remaja dikaitkan dengan faktor gaya hidup dan risiko penyakit jangka panjang.	Membahas isu aktual yang relevan
Artikel ditulis untuk mengajak semua pihak melakukan tindakan seperti edukasi di sekolah dan kampanye publik.	Bersifat informatif dan edukatif
Disusun secara runtut mulai dari masalah, hasil penelitian, penyebab, solusi, hingga risiko jangka panjang.	Disusun secara logis dan sistematis

2 Dari teks tersebut, bagian manakah yang paling menunjukkan bahwa artikel ilmiah populer bersifat informatif dan edukatif? Pilih satu bagian yang menurutmu paling tepat, lalu tuliskan alasanmu!

Paragraf 1 | Paragraf 2 | Paragraf 3 | Paragraf 4 | Paragraf 5

Alasanmu: _____

Membaca artikel ilmiah populer, menambah wawasan dan membentuk pola pikir kritis!

Terus belajar dan jadi generasi hebat yang kritis!

LIVEWORKSHEETS

LKPD BAHASA INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL





Remaja, Minuman Manis, dan Ancaman Obesitas: Alarm Serius untuk Generasi Muda

Masalah kelebihan berat badan dan obesitas bukan hanya isu global, namun kini menjadi perhatian serius di Indonesia. Remaja, kelompok usia yang sedang berada di puncak pertumbuhan dan produktivitas, menghadapi risiko yang terus meningkat akibat pola makan tidak sehat dan minimnya aktivitas fisik. Penelitian terbaru di Jawa Timur menunjukkan bahwa konsumsi minuman berpemanis serta gaya hidup sedentari menjadi faktor utama melonjaknya angka kegemukan pada remaja, baik di wilayah urban maupun rural. (Paragraf 1)

Penelitian ini melibatkan 261 remaja berusia 12–14 tahun dari kawasan perkotaan dan pedesaan di Jawa Timur. Hasilnya, sekitar 31% remaja perkotaan mengalami kelebihan berat badan atau obesitas, jauh lebih tinggi dibandingkan 21% remaja pedesaan. Perbedaan ini mencerminkan adanya kesenjangan gaya hidup antara dua wilayah tersebut. Remaja kota lebih sering mengonsumsi minuman manis, tidur lebih sedikit, dan memiliki waktu screen time yang lebih panjang. (Paragraf 2)

Konsumsi minuman berpemanis setidaknya sekali sehari diketahui dapat meningkatkan risiko kegemukan hingga dua kali lipat. Kombinasi antara makanan tinggi lemak, waktu duduk lebih dari empat jam per hari, serta minimnya aktivitas fisik membentuk apa yang dikenal sebagai lingkungan obesogenik, lingkungan yang mendorong peningkatan berat badan secara tidak sehat. (Paragraf 3)

Solusi tidak bisa ditunda. Diperlukan intervensi gizi yang tepat sasaran, mulai dari edukasi di sekolah, kampanye publik, hingga penyediaan ruang aktivitas fisik yang ramah remaja. Sinergi antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah akan menjadi kunci utama. (Paragraf 4)

Sumber:
https://unair.ac.id/remaja-minuman-manis-dan-ancaman-obesitas-alarm-serius-untuk-generasi-muda/
(diadaptasi)

3 Isu utama apa yang diangkat dalam artikel ini?
Seret pilihan jawaban ke peta konsep yang tepat!



PILIHAN JAWABAN (Seret ke peta konsep!)

- Kebiasaan konsumsi minuman manis pada remaja
- Pentingnya memakai sepatu olahraga setiap hari
- Risiko obesitas pada remaja akibat pola hidup tidak sehat
- Pengaruh screen time berlebihan pada remaja
- Perbedaan status gizi antara remaja kota dan desa
- Dampak perubahan iklim terhadap pola makan
- Manfaat buah dan sayur bagi kesehatan remaja
- Pentingnya tidur cukup untuk menghindari obesitas

4 Bagaimana cara penulis menyampaikan informasi agar mudah dipahami oleh remaja seperti kamu? Berikan contoh dari teks!

Lengkapi tabel berikut dengan mencari informasi pada teks!

Strategi Penulis	Contoh dari Teks	Dampak bagi Pembaca
Menggunakan data/ fakta		
Bahasa yang mudah dipahami		
Memberi contoh atau penjelasan konkret		
Mengajak pembaca bertindak		

Tahukah Kamu?

Artikel ilmiah populer bertujuan menyampaikan informasi ilmiah dengan cara yang memarik, mudah dipahami, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Ciri-ciri Artikel Ilmiah Populer

- Bahasa mudah dipahami
- Fakta dan data yang akurat
- Topik aktual dan relevan
- Disusun secara logis dan sistematis
- Bersifat informatif dan edukatif

Membaca artikel ilmiah populer, menambah wawasan dan membentuk **pola pikir kritis!**

Tips Membaca Kritis

- Baca dengan cermat
- Pahami informasi penting
- Tandai bagian yang menarik
- Tanyakan: apa, mengapa, bagaimana
- Sampaikan pendapatmu dengan alasan yang kuat

LIVEWORKSHEETS

LKPD BAHASA INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL



Yuk, baca artikel berikut dengan cermat!





Remaja, Minuman Manis, dan Ancaman Obesitas: Alarm Serius untuk Generasi Muda

Masalah kelebihan berat badan dan obesitas bukan hanya isu global, namun kini menjadi perhatian serius di Indonesia. Remaja, kelompok usia yang sedang berada di puncak pertumbuhan dan produktivitas, menghadapi risiko yang terus meningkat akibat pola makan tidak sehat dan minimnya aktivitas fisik. Penelitian terbaru di Jawa Timur menunjukkan bahwa konsumsi minuman berpemanis serta gaya hidup sedentari menjadi faktor utama melonjaknya angka kegemukan pada remaja, baik di wilayah urban maupun rural.

Penelitian ini melibatkan 261 remaja berusia 12–14 tahun dari kawasan perkotaan dan pedesaan di Jawa Timur. Hasilnya, sekitar 31% remaja perkotaan mengalami kelebihan berat badan atau obesitas, jauh lebih tinggi dibandingkan 21% remaja pedesaan. Perbedaan ini mencerminkan adanya kesenjangan gaya hidup antara dua wilayah tersebut. Remaja kota lebih sering mengonsumsi minuman manis, tidur lebih sedikit, dan memiliki waktu screen time yang lebih panjang.

Konsumsi minuman berpemanis setidaknya sekali sehari diketahui dapat meningkatkan risiko kegemukan hingga dua kali lipat. Kombinasi antara makanan tinggi lemak, waktu duduk lebih dari empat jam per hari, serta minimnya aktivitas fisik membentuk apa yang dikenal sebagai lingkungan obesogenik, lingkungan yang mendorong peningkatan berat badan secara tidak sehat.

Sumber: https://unair.ac.id/remaja-minuman-manis-dan-ancaman-obesitas-alarm-serius-untuk-generasi-muda/ (diadaptasi)

5 Tarik jawaban yang paling tepat ke setiap pernyataan mengenai ciri-ciri artikel ilmiah populer!

Bahasanya mudah dipahami oleh masyarakat umum.	
Membahas isu aktual yang sedang terjadi di masyarakat.	
Disusun berdasarkan fakta dan data hasil penelitian.	
Ditujukan untuk kalangan tertentu yang ahli di bidangnya.	
Terdapat opini penulis dalam menyampaikan informasi.	

PILIHAN JAWABAN

- Bahasa populer dan komunikatif
- Membahas isu aktual dan relevan
- Berbasis fakta dan data ilmiah
- Bersifat global dan universal
- Ditujukan untuk masyarakat luas
- Opini penulis selalu disertakan
- Bahasa formal dan sulit dipahami
- Tidak menggunakan sumber rujukan

Seret pilihan jawaban ke kotak yang sesuai!



Tahukah Kamu?

Artikel ilmiah populer menjembatani ilmu pengetahuan dan masyarakat. Membaca artikel ilmiah populer membantu kita jadi generasi cerdas yang peduli isu-isu penting!

Manfaat Membaca Artikel Ilmiah Populer

- ✓ Menambah wawasan
- ✓ Melatih berpikir kritis
- ✓ Memahami isu aktual
- ✓ Mengambil keputusan lebih bijak

Ayo, jadi pembaca cerdas dan kritis! Mulai dari membaca artikel ilmiah populer!



LIVEWORKSHEETS

LKPD BAHASA INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL

Yuk, jadi pembaca cerdas! Bedakan mana fakta dan mana opini!

INGAT!

FAKTA
Dapat dibuktikan kebenarannya (data, penelitian, pernyataan ahli)

OPINI
Pendapat, dugaan, atau penilaian seseorang

BACA ARTIKEL BERIKUT

Heboh Hantavirus Viral di Media Sosial, Benarkah Bisa Jadi Ancaman Mematikan Baru?

Oleh: Mario Delastrada Yopito Langun

Media sosial kembali diramaikan oleh isu kesehatan global setelah nama hantavirus mendadak viral dan menjadi perbincangan luas masyarakat. Dalam beberapa hari terakhir, kata "hantavirus" bahkan masuk dalam daftar pencarian populer di berbagai platform digital karena banyak orang penasaran dengan virus yang disebut-sebut berbahaya tersebut. Tidak sedikit unggahan di media sosial yang menyebut hantavirus sebagai "virus baru mematikan" yang berpotensi menjadi ancaman besar berikutnya setelah dunia pernah dihantam pandemi COVID-19. Narasi tersebut membuat publik mulai khawatir, terutama karena banyak informasi yang beredar tanpa penjelasan ilmiah yang lengkap.

Padahal, para ahli kesehatan mengaskan bahwa hantavirus sebenarnya bukan virus baru. Virus ini sudah dikenal sejak lama dan pernah ditemukan di berbagai negara. Namun meningkatnya perhatian publik membuat hantavirus kembali menjadi sorotan internasional. Meski begitu, masyarakat tetap diminta waspada karena penyakit ini memang dapat menyebabkan kondisi serius apabila tidak ditangani dengan cepat.

Apa Itu Hantavirus?

Hantavirus merupakan kelompok virus yang dibawa oleh hewan pengerat, terutama tikus liar. Virus ini dapat menginfeksi manusia melalui paparan urine, air liur, atau kotoran tikus yang terkontaminasi. Ketika kotoran atau urine tikus mengering, partikel virus dapat beterbangan dengan debu di udara. Saat manusia menghirup udara tersebut, virus berpotensi masuk ke dalam tubuh dan menyebabkan infeksi. Selain melalui udara, penularan juga bisa terjadi ketika seseorang menyentuh benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahölu. Dalam kasus tertentu, gigitan tikus juga dapat menjadi jalur penularan, meski kejadian ini relatif lebih jarang.

Mengapa Hantavirus Dianggap Berbahaya?

Salah satu alasan hantavirus menjadi perhatian dunia kesehatan adalah karena virus ini dapat menyerang sistem pernapasan manusia dan berkembang menjadi kondisi serius yang dikenal sebagai Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS). Penyakit ini bisa menyebbokan penumpukan cairan di paru-paru sehingga penderita mengalami sesak napas berat hingga gagal napas. Yang membuat hantavirus semakin berbahaya adalah gejala awalnya sering kali mirip flu biasa. Banyak penderita awalnya hanya mengalami:

- Demam
- Nyeri otot
- Sakit kepala
- Tubuh lemas
- Mual dan muntah

Namun dalam beberapa hari, kondisi dapat memburuk dengan cepat. Penderita mulai mengalami gangguan pernapasan serius yang membutuhkan penanganan medis intensif. Menurut sejumlah laporan medis internasional, tingkat kematian akibat hantavirus tergolong cukup tinggi apabila pasien terlambat mendapatkan perawatan.

Apakah Hantavirus Bisa Menular Antar Manusia?

Pertanyaan ini menjadi salah satu yang paling banyak dibabas publik sejak hantavirus viral di media sosial. Para ahli menjelaskan bahwa sebagian besar jenis hantavirus tidak mudah menular antar manusia. Penularan utama berasal dari kontak dengan tikus atau lingkungan yang tercemar. Hal inilah yang membedakan hantavirus dengan virus seperti COVID-19 yang dapat menyebar sangat cepat melalui interaksi manusia. Meski demikian, masyarakat tetap diminta tidak menganggap remeh ancaman virus ini. Lingkuugan yang kotor, sanitasi buruk, dan populasi tikus yang tinggi dapat menigkatkan risiko penularan.

Lingkungan Kotor Jadi Faktor Utama

Pakar kesehatan menyebut kebersihan lingkungan menjadi faktor paling penting dalam mencegah penyebaran hantavirus. Gudang tertutup, rumah kosong, pasar tradisional, tempat pembuangan sampah, hingga aree lembap yang dipenuhi tikus disteut menjadi lokasi berisiko tinggi. Masyarakat dapat memperkecjr ancaman dengan menigga kbeersihan area sektlar, menutup celah-celah bangunan, serta menghindari kontak langsung dengan tikus atau benda yang terpapar urine dan kotorannya. Karena itu, masyarakat dianjurkan untuk:

1. Menggunakan masker saat membersihkan area kotor
2. Tidak menyapu kotoran tikus dalam kondisi kering
3. Menyemprot disinfektan sebelum membersihkan
4. Menutup akses masuk tikus ke rumah
5. Menjaga kebersihan makanan dan lingkungan

Langkah sedershna tersebut dinilai sangat penting untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit.

Viral di Media Sosial, Banyak Hoaks Bermunculan

Seiring meningkatnya perhatian publik, media sosial juga dipenuh dibanjiri oleh berbagai informasi yang belum tentu benar mengenai hantavirus. Ada unggahan yang mengklaim virus ini sebagai "pandemi baru", ada pula yang menyebarkan ramalan-ramalan yang tidak berdasar. Sebenarnya virus itu sendiri sudah lama diketahui dan telah diteliti oleh berbagai lembaga kesehatan resmi dan masih dapat dicegah dengan cara yang relatif sederhana. Namun, tingginya rasa ingin tahu masyarakat kini jauh lebih sensitif terhadap isu kesehatan global setelah pengalaman pandemi beberapa tahun lalu.

B. MENENTUKAN FAKTA DAN OPINI

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini, lalu tentukan apakah termasuk **FAKTA** atau **OPINI** dengan cara menyeret jawaban yang tepat ke kotak yang sesuai!

Hantavirus merupakan kelompok virus yang dibawa oleh hewan pengerat, terutama tikus liar.	FAKTA	OPINI
Hantavirus disebut sebagai virus baru mematikan yang berpotensi menjadi ancaman besar berikutnya setelah dunia pernah dihantam pandemi COVID-19.	FAKTA	OPINI
Menurut sejumlah laporan medis internasional, tingkat kematian akibat hantavirus tergolong cukup tinggi apabila pasien terlambat mendapatkan perawatan.	FAKTA	OPINI
Masyarakat mulai khawatir karena banyak informasi yang beredar tanpa penjelasan ilmiah yang lengkap."	FAKTA	OPINI
Lingkungan kotor menjadi faktor utama penyebaran hantavirus."	FAKTA	OPINI

Klik jawaban ke atas kotak yang sesuai!

FAKTA OPINI

TIPS CERDAS

- Baca dengan cermat
- Cari informasi dari sumber terpercaya
- Bedakan fakta dan opini
- Jangan mudah percaya hoaks

LIVEWORKSHEETS

LKPD BAHASA INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL



Baca teks sebelumnya untuk menjawab pertanyaan berikut ini!









2. Tarik jawaban yang tepat dan letakkan pada kotak yang sesuai berdasarkan isi teks!





Apa yang disebut sebagai hantavirus?



Bagaimana hantavirus dapat masuk ke tubuh manusia?



Apa saja gejala penyakit yang dapat disebabkan oleh hantavirus?



Apa nama penyakit serius yang dapat ditimbulkan hantavirus?



Apa yang dapat dilakukan masyarakat untuk mencegah penularan hantavirus?

PILIHAN JAWABAN (DRAG)

- Merupakan kelompok virus yang dibawa oleh hewan pengerat, terutama tikus liar.
- Melalui udara saat menghirup partikel virus, menyentuh benda terkontaminasi, atau gigitan tikus.
- Demam, nyeri otot, sakit kepala, hingga gangguan pernapasan yang berat.
- Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS).
- Dengan edukasi, menjaga kebersihan, dan menghindari kontak dengan tikus serta kotorannya.

LIVEWORKSHEETS

LKPD BAHASA INDONESIA

ARTIKEL ILMIAH POPULER BERBASIS ISU AKTUAL

Baca teks sebelumnya tentang
Heboh Hantavirus Viral di Media Sosial, Benarkah Bisa Jadi Ancaman Mematikan Baru?

C. Menganalisis informasi dari isu aktual

1 Berdasarkan informasi dalam teks, pernyataan manakah yang PALING TEPAT menggambarkan alasan mengapa pencegahan hantavirus lebih diutamakan dibandingkan pengobatan? Jelaskan jawabanmu dengan menggunakan informasi penting dari teks!

2 Menurutmu, apa dampak yang mungkin terjadi jika masyarakat mengabaikan langkah pencegahan yang disebutkan dalam teks? Jelaskan alasanmu!

3 Identifikasilah hubungan sebab-akibat yang disampaikan dalam teks terkait penularan hantavirus. Jelaskan dengan menggunakan kalimatmu sendiri!

4 Menurutmu, mengapa isu seputar hantavirus menjadi viral di media sosial? Analisislah faktor-faktor yang memengaruhi penyebaran informasi tersebut dan dampaknya terhadap masyarakat!

5 Bagaimana pendapatmu tentang penyajian informasi dalam teks? Apakah sudah efektif dalam memberikan pemahaman kepada pembaca? Berikan alasanmu!

⭐ Ingat! Jawaban yang baik menggunakan informasi dari teks, logis, dan jelas. ⭐

LIVEWORKSHEETS